

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN *GRIT*
PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYELESAIKAN
SKRIPSI DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**TIARA MAULIDYA
NIM. 200901090**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN *GRIT* PADA MAHASISWA
YANG SEDANG MENYELESAIKAN SKRIPSI DI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**Tiara Maulidya
200901090**

Disetujui Oleh

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014


Munadira, S.Psi., M.A
-

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN GRIT PADA MAHASISWA
YANG SEDANG MENYELESAIKAN SKRIPSI DI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**Tiara Maulidya
200901090**

**Pada Hari /Tanggal:
Kamis, 9 Januari 2025**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

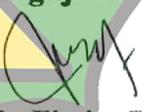
Sekretaris


Munadira, S.Psi., M.A

Penguji I


Ismiati, S. Ag., M. Si. Ph.D
NIP. 197201012007102001

Penguji II


Ida Fitria, S. Psi., M. Sc
NIP. 198805252023212049

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Tiara Maulidya
NIM : 200901090
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 2 Januari 2025
Yang Menyatakan,




Tiara Maulidya
200901090

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa, shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk Islam dan membawa umatnya menuju peradaban kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Optimisme dengan *Grit* Pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Alhamdulillah, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat. Terutama kepada orang tua yang senantiasa mendampingi dan menyediakan segala kebutuhan penulis, baik secara moral maupun material. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayah Sofyan Muhammad dan ibu Sumarni, yang selalu memberikan dukungan dan doa tanpa henti kepada saya dalam perjuangan meraih gelar sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si sebagai Sekretaris Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry dan selaku selaku Pembimbing I penulis yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, arahan serta telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Ibu Munadira, S.Psi., M.A selaku Pembimbing II penulis yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan kepada penulis serta telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Ibu Ismiati, S. Ag.,M. Si. Ph.D selaku penguji I dan ibu Ida Fitria, S. Psi., M. Sc selaku penguji II yang senantiasa meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang ini.

10. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik, membantu, dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dengan tulus.
11. Terimakasih kepada pihak Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan kepada Mahasiswa yang sudah berkenan menjadi responden penelitian ini.
12. Terimakasih kepada Kakak dan Abang kandung saya, Mira Yurliza, A.Md. Kep., Vera Yarlisa, A.Md. K.G., M. Haris Rinanda, A.Md. Farm., Laura septiyani, A.Md. Farm., abang dan kakak ipar yang telah memberi semangat dan dorongan kepada penulis serta keponakan-keponakan yang senantiasa menghibur penulis.
13. Terimakasih Kepada Hidayatunnisa Aifan sebagai sahabat saya yang telah banyak membantu penulis, memberikan dukungan hingga bersedia direpotkan oleh penulis yang senantiasa kebersamai penulis dari proses seminar proposal sampai pada proses penyelesaian skripsi meskipun berjauhan serta ditengah kesibukan masing-masing.
14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya tercinta sekaligus teman seperjuangan mencapai gelar S.Psi, Siti Farida Maisun, Mutia Faizah, Dinda Safitri, yang senantiasa kebersamai penulis dari proses seminar proposal sampai pada proses penyelesaian skripsi.
15. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya lainnya yang telah kebersamai penulis sampai pada proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih karena

senantiasan memberi semangat, membantu serta mendoakan penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

15. Persembahan terakhir untuk diriku sendiri, Tiara Maulidya yang telah memilih bertahan dan berhasil berjuang hingga titik ini, dengan berbagai tantangan yang datang. Terima kasih karena memilih untuk tidak menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini dan akhirnya berhasil membuktikan bahwa kamu bisa meraih gelar sarjana. Ini adalah pencapaian yang layak dirayakan untuk dirimu sendiri. Perjalanan ini baru dimulai, masih banyak yang akan ditempuh. Teruslah belajar, berkembang, dan berusaha untuk menjadi versi terbaik dari dirimu. Setiap langkah yang telah kamu ambil menunjukkan bahwa kamu memiliki kemampuan untuk melangkah lebih jauh, Titir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat berguna bagi penulis. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak dan seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry.

Banda Aceh, 2 Januari 2025

Penulis



Tiara Maulidya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. <i>Grit</i>	13
1. Definisi <i>Grit</i>	13
2. Aspek-Aspek <i>Grit</i>	14
3. Faktor yang mempengaruhi <i>Grit</i>	16
B. Optimisme	16
1. Definisi Optimisme	16
2. Aspek-Aspek Optimisme	18
C. Hubungan Optimisme dengan <i>Grit</i>	19
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian	23
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24

1. <i>Grit</i>	24
2. Optimisme.....	25
D. Subjek Penelitian.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Alat Ukur Penelitian.....	27
2. Uji Validitas.....	30
3. Uji Daya Beda Aitem.....	34
4. Uji Reliabilitas.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Proses Pengolahan Data.....	41
2. Uji Prasyarat.....	41
3. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	44
1. Administrasi Penelitian.....	45
2. Pelaksanaan Uji Coba (Try Out) dan Pelaksanaan Penelitian.....	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
1. Demografi Penelitian.....	46
2. Data Kategorisasi.....	53
C. Pengujian Hipotesis.....	57
1. Hasil Uji Prasyarat.....	57
2. Hasil Uji Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Mahasiswa yang sedang Menyelesaikan Skripsi	26
Tabel 3.2. Skor Skala Favorable dan Skor Skala Unfavorable	28
Tabel 3.3. Blue Print Skala Optimisme	29
Tabel 3.4. Blue Print Skala <i>Grit</i>	31
Tabel 3.5. Koefisien CVR Skala Optimisme.....	33
Tabel 3.6. Koefisien CVR Skala <i>Grit</i>	34
Tabel 3.7. Koefisien Daya Beda Aitem Skala Optimisme	35
Tabel 3.8. Blue Print Akhir Skala Optimisme	36
Tabel 3.9. Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Grit</i>	37
Tabel 3.10. Blue Print Akhir Skala <i>Grit</i>	38
Tabel 3.11. Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	40
Tabel 4.1. Data Demografi Kategori Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2. Data Demografi Kategori Semester	47
Tabel 4.3. Data Demografi Kategori Angkatan.....	48
Tabel 4.4. Data Demografi Kategori Fakultas.....	49
Tabel 4.5. Data Demografi Kategori Jurusan	50
Tabel 4.6. Data Demografi Kategori Asal Daerah	52
Tabel 4.7. Deskripsi Data Penelitian Optimisme	54
Tabel 4.8. Data Kategorisasi Skala Optimisme.....	55
Tabel 4.9. Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Grit</i>	56
Tabel 4.10. Data Kategorisasi Skala <i>Grit</i>	57
Tabel 4.11. Uji Normalitas Data Penelitian	58
Tabel 4.12. Uji Linearitas Hubungan Data	59
Tabel 4.13. Uji Hipotesis Data Penelitian	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Banda Aceh
Lampiran ke III	Surat Izin Penelitian dari Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Lampiran ke IV	Kuesioner <i>Try out</i> Penelitian
Lampiran ke V	Tabulasi Data <i>Try out</i> Penelitian
Lampiran ke VI	Hasil Analisis Data <i>Try out</i> Penelitian
Lampiran keVII	Kuesioner Penlitian
Lampiran keVIII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke XI	Hasil Analis Data Penelitian
Lampiran ke X	Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN *GRIT* PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYELESAIKAN SKRIPSI DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

ABSTRAK

Fenomena penyelesaian skripsi sebagai tugas akhir merupakan tantangan yang memerlukan ketekunan dan daya juang tinggi. Salah satu kemampuan yang penting dimiliki mahasiswa dalam menghadapi proses tersebut adalah *grit*, yaitu kombinasi konsistensi minat dan ketahanan dalam berusaha. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *grit* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry dan sampel yang digunakan sebanyak 186 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur pada penelitian ini disusun oleh peneliti yaitu skala optimisme berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Seligman dan skala *grit* berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Duckworth dkk. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *spearman*. Berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan yang signifikan antara optimisme dengan *grit* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,635$ dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa dan universitas dalam menghadapi dan mengelola berbagai tantangan selama proses penyelesaian skripsi secara lebih efektif.

Kata kunci: *optimisme, grit, mahasiswa akhir, skripsi*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND GRIT AMONG
STUDENTS COMPLETING THEIR THESIS AT UIN AR-RANIRY BANDA
ACEH**

ABSTRACT

The phenomenon of completing a thesis as a final assignment presents challenges that require perseverance and a strong fighting spirit. One of the essential abilities students must possess during this process is grit, which is a combination of consistency of interest and perseverance of effort. This study aims to examine the relationship between optimism and grit among students completing their thesis at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. A quantitative approach with a correlational method was employed in this study. The population consisted of students who were in the process of completing their thesis, and a sample of 186 students was selected using purposive sampling. The instruments used in this research were designed by the researcher, including an optimism scale based on Seligman's aspects and a grit scale based on aspects proposed by Duckworth et al. Data analysis was conducted using Spearman's rank correlation test. The results showed a significant relationship between optimism and grit among students completing their thesis at UIN Ar-Raniry, with a correlation coefficient of $r = 0.635$ and a significance value (p) of 0.000, confirming the hypothesis of this study. These findings are expected to contribute to students and universities in effectively addressing and managing various challenges during the thesis completion process.

Keywords: optimism, grit, final-year students, thesis

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesuksesan akademik merupakan harapan setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki dorongan untuk mencapai keberhasilan di bidang yang telah dipilih. Untuk meraih kesuksesan akademik, individu perlu menjalani pendidikan formal, salah satunya dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Individu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi disebut mahasiswa (Depdiknas, 2012). Mahasiswa merupakan satu dari banyaknya elemen penting dalam institusi perguruan tinggi yang memiliki peran signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan wawasan, serta berkontribusi pada kemajuan bangsa untuk mewujudkan cita-cita. Hal tersebut menjadikan mahasiswa menghadapi berbagai tuntutan yang perlu dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah tuntutan akademik.

Pada proses menempuh pendidikan, mahasiswa diharuskan menjalani SKS (Satuan Kredit Semester) dalam tiap semester (Alsa, 2002). Pendidikan di perguruan tinggi biasanya berlangsung selama 8 semester, atau setara dengan 4 tahun. Sesuai dengan yang tercantum dalam UU No. 12 Tahun 2012, mahasiswa harus menjalani berbagai tahap untuk menjadi ilmuwan atau profesional, salah satunya adalah mencari kebenaran ilmiah. Salah satu tahapan penting dalam

proses tersebut adalah menyelesaikan tugas akhir atau skripsi (Nama dan Pangaribuan, 2022).

Pengerjaan skripsi adalah bagian penting dari perjalanan akademik mahasiswa yang melibatkan serangkaian tahapan, mulai dari penentuan topik, bimbingan dengan dosen pembimbing, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan analisis data, hingga ujian sidang skripsi. Proses ini sering kali menghadirkan berbagai tantangan dan hambatan yang memerlukan ketekunan serta kemampuan untuk mampu menghadapi setiap masalah dan rintangan. Meskipun demikian mahasiswa diharapkan dapat mengatasi rintangan tersebut dan mencapai tujuan akhirnya, yaitu meraih gelar sarjana strata-1.

Adanya berbagai hambatan pada saat mengerjakan skripsi menjadi salah satu penyebab mahasiswa menempuh masa studi diperguruan tinggi lebih dari empat tahun. Adapun hambatan yang kerap terjadi salah satunya sulitnya menyesuaikan jadwal pertemuan dengan dosen pembimbing, selain hambatan dari luar mahasiswa juga menghadapi tantangan internal seperti kehilangan motivasi, kesulitan mempertahankan konsistensi, dan kemalasan dalam menghadapi hambatan dalam menyelesaikan skripsi. Meskipun demikian mahasiswa dituntut untuk mampu bertahan dan menyelesaikan tugas akhirnya tersebut. Oleh karena itu sangat diperlukan dorongan yang dapat meningkatkan konsistensi, memiliki daya juang, tujuan yang jelas dan motivasi yang kuat dalam waktu yang lama. Dorongan yang meliputi tekad, daya juang, serta motivasi dalam jangka waktu lama dalam ilmu psikologi disebut sebagai *grit*.

Menurut Duckworth (2007) kegigihan (*grit*) merupakan kombinasi dari ketekunan dan gairah yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan jangka panjang, meskipun menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Kegigihan ini mencakup kemampuan untuk tetap fokus dan bekerja keras secara konsisten dalam waktu yang lama, tanpa terpengaruh oleh kegagalan atau kesulitan yang ditemui.

Menurut Hochanadel & Finamore (2015) *grit* (kegigihan) adalah kualitas yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan, karena kegigihan membantu seseorang untuk tetap bertahan dan berusaha meskipun menghadapi tantangan, rintangan, dan kegagalan. *Grit* dapat mengubah pandangan bahwa kesuksesan tidak hanya bergantung pada kecerdasan atau bakat alami, tetapi juga pada kemampuan untuk tetap fokus dan berkomitmen pada tujuan meskipun dalam kondisi yang sulit. *Grit* penting untuk dimiliki mahasiswa karena *grit* dapat membantu seseorang untuk mampu bertahan menghadapi rintangan, kegagalan. *Grit* terbukti mampu memprediksi kesuksesan pada segala domain seperti bidang akademik (Duckworth et al., 2007).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan sejumlah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry. Pada tanggal 1 Juni 2024 peneliti melakukan wawancara dengan salah satu mahasiswa semester 8 Fakultas Psikologi yang sedang menyelesaikan skripsi, berinisial S.

Cuplikan wawancara ke 1:

...” jujur sekarang ini lagi mager- magernya ngerjain skripsi, kadang suka over thinking kalo liat kawan yang udah wisuda padahal seangkatan. Tapi masih aja mager, kek gak ada target gitu. Belum lagi ada hambatan karna susah jumpai dosen”...(wawancara dengan mahasiswa S, 1 Juni 2024)

S mengungkapkan perasaan frustrasi dan kemalasan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa tersebut merasa tertekan saat melihat teman-teman yang sudah berhasil wisuda. Kemalasan yang dialaminya disebabkan oleh kurangnya motivasi atau target yang jelas dalam menyelesaikan skripsi. Selain itu, ada juga hambatan praktis seperti kesulitan untuk bertemu dengan dosen pembimbing, yang ikut mempengaruhi proses penyusunan skripsi lebih lama.

Pada tanggal 4 Juli 2024 peneliti juga melakukan wawancara lainnya dengan mahasiswa yang berinisial AF yang merupakan mahasiswa semester 10 fakultas psikologi.

Cuplikan wawancara ke 2:

...”proses nyusun dari tahun lalu sebenarnya tapi kakak ambil data dan nyusun data penelitian hampir tiga bulan. Mulau dari sempro ajuin judul bimbang sampe sempro, salah satu ganti variabelnya karena kurang sesuai sama psikologi, kejar tanda tangan dosen, tros pas mau sidang ini juga banyak dramanya dah kakak di acc pembimbing dua itu dari awal juni tapi karena kondisi pembimbing satu diluar kota sebelum lebaran kakak tunggu, habis lebaran keluarga beliau musibah jadinya tertunda lagi. Karena kejeda gitu kakak jadi gak konsisten lagi kejar target, kakak ngerasa bosan atau gak tau lagi apa yang mau kakak kerjain. Terkadang karena burnout otak kakak jadi berlawanan sama apa yang mau kakak kerjain jadinya malah bergadang ngelakuin hal yang ga perlu kayak main hp terus nonton sampe lupa waktu tidur” ... (wawancara dengan mahasiswa AF, 4 Juni 2024)

AF mengatakan bahwa proses menyusun skripsi sangat panjang, dan ada banyak hambatan selama proses tersebut. AF mengakui bahwa hambatannya tidak hanya dari pihak kampus tapi juga dari diri sendiri yang cenderung tidak konsisten. Selain itu AF menyebutkan bahwa ia merupakan orang yang mudah teralihkan karena bosan.

Pada tanggal 10 Juli 2024 peneliti juga melakukan wawancara lainnya dengan mahasiswa yang berinisial MS yang merupakan mahasiswa semester 8 fakultas syariah dan hukum.

Cuplikan wawancara ke-3:

...“selama skripsian pastinya ada aja hambatanya, dosen pembimbing terlalu sibuk dengan tugas nya sendiri dan pertama konsul pun susah untuk ditemui. jujur itu di saat kita lagi semangat untuk konsul jadinya semangat itu pudar karna dosenya kek gitu tadi di bilang. Tapi saya tetap konsisten dan tidak mengeluh dan itulah tujuannya apapun hambatan semua pasti terlewati”...(wawancara dengan mahasiswa MS, 4 Juni 2024)

MS mengungkapkan bahwa proses menyelesaikan skripsi, meski menghadapi hambatan seperti sulitnya bertemu dosen pembimbing karena kesibukannya, MS tetap konsisten dalam usaha saya dan tidak mengeluh. MS yakin bahwa dengan tekad yang kuat, setiap hambatan pasti bisa terlewati.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi cenderung tidak memiliki *grit*, ditunjukkan dengan tidak konsisten dalam proses menyusun skripsi dan mudah teralihkan dengan adanya hambatan selama proses menyusun skripsi. Sedangkan individu yang memiliki *grit* menunjukkan ketahanan yang tinggi, tekad dan daya juang untuk terus berjuang menghadapi tantangan.

Menurut Martín, Tirado dan Torres (2020) salah satu faktor non kognitif yang mempengaruhi *grit* adalah optimisme. Hal serupa diungkapkan Duckworth (dalam Polii & Dirgantara, 2020) mengatakan faktor internal dalam diri individu yang berperan dalam perkembangan *grit* adalah *optimistic explanatory style*. *Optimistic explanatory style* adalah cara berpikir atau pandangan hidup di mana

seseorang cenderung menjelaskan kejadian atau masalah dalam hidupnya dengan cara yang positif, biasanya melihat kegagalan atau kesulitan sebagai hal yang bersifat sementara. Menurut Stein & Book (dalam Kurniawan, 2019) optimisme adalah kemampuan melihat dan memelihara sikap positif, sekalipun ketika berada dalam kesulitan. Lopez dan Snyder (2004) menyatakan bahwa optimisme adalah sebuah harapan dalam diri individu yang meyakini bahwa segala sesuatu akan berlangsung dengan baik. Individu yang optimis cenderung melihat tantangan dan kesulitan sebagai peluang untuk berkembang, serta memiliki harapan bahwa segala sesuatunya akan berakhir baik dari pada sebelumnya.

Duckworth, Quinn, dan Seligman (2009) melakukan penelitian longitudinal pada guru-guru baru di sebuah sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara optimisme dan *grit*. Para guru baru yang optimis memiliki tingkat *grit* yang tinggi. Artinya guru-guru tersebut memandang berbagai kejadian secara optimis dapat meningkatkan konsistensi minat dan usahanya untuk menjalani profesi guru. Selain itu, Poli dan Dirgantara (2020) melakukan penelitian dengan variabel serupa pada calon taruna Akademi Angkatan Udara (AAU) di Lanud 'X' Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara optimisme dan *grit*. Dari pemaparan diatas dijelaskan bahwa optimisme adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan *grit*, baik secara teori, maupun fenomena yang telah diperoleh, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “Hubungan Optimisme dengan *Grit* Pada mahasiswa yang sedang Menyelesaikan Skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan antara optimisme dengan *grit* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara optimism dengan *grit* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini dapat menghasilkan database sebagai referensi bagi pembaca, khususnya yaitu yang berkaitan dengan optimisme dan *grit*.
 - b. Memperluas pemahaman tentang bagaimana optimisme dan *grit* saling berkaitan dalam konteks akademik.
 - c. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai optimisme dan *grit* dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil akademik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan atau pemahaman baru bagi para mahasiswa agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan akademik, seperti optimisme dan *grit*. Dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kedua hal tersebut di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman dan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas *grit* mahasiswa dalam menyusun skripsi.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada universitas untuk membantu pihak universitas menyadari mengenai pentingnya optimisme dan *grit* dalam mendukung keberhasilan mahasiswa, terutama dalam menyelesaikan skripsi. Universitas dapat merancang kebijakan atau kegiatan yang mendukung mahasiswa dalam mengatasi tantangan selama proses penyusunan skripsi, sehingga dapat meningkatkan tingkat kelulusan dan kinerja akademik secara keseluruhan. Salah satunya dengan menyediakan pembimbingan intensif dan terstruktur, serta meningkatkan sumber daya akademik seperti akses jurnal dan bimbingan teknis untuk membantu mahasiswa merasa lebih siap dan percaya diri dalam menyelesaikan skripsi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan perbandingan serta menambah referensi dalam mengembangkan, memperdalam, dan memperkaya pemahaman secara teoritis mengenai hubungan antara optimisme dan *grit* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang secara khusus mengkaji hubungan antara optimisme dan *grit*. Penelitian-penelitian ini memberikan landasan teoretis yang menjadi rujukan dalam pengembangan penelitian ini. Pertama ada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Isnaini dan Prasetyo (2023) yakni Optimisme dan Dukungan Dosen terhadap *Grit* Mahasiswa di Era AI, Kemajuan atau Kemunduran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara optimisme dan dukungan dosen terhadap *grit* pada mahasiswa era AI. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjumlah 310 orang. Kriteria responden pada penelitian ini yaitu: 1. Mahasiswa usia 20-24 tahun 2. Mahasiswa berstatus aktif dan 3. Mahasiswa Angkatan 2019 4. terbiasa menggunakan *artificial intelligence* atau AI. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 skala yaitu *grit*, optimisme dan dukungan dosen. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada variabel x nya, peneliti menggunakan

optimisme sebagai variabel x sedangkan penelitian diatas menggunakan optimisme dan dukungan dosen, selain itu terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti.

Penelitian kedua terdahulu dilakukan oleh Hariadi, Putri & Sunaryono (2021) dengan judul Hubungan Antara *Growth Mindset* dengan *Grit* pada Mahasiswa Unaki Yang Telah Bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris hubungan antara *growth mindset* dengan *grit* pada mahasiswa Universitas AKI yang telah bekerja. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Universitas AKI dan sudah bekerja. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 169 orang. Teknik samplingnya adalah *purposive sampling*. Analisa data yang digunakan korelasi *product moment* dari *Pearson*. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel x nya, peneliti menggunakan optimisme sebagai variabel x sedangkan penelitian diatas menggunakan *growth mindset* pada variabel selain itu terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jannah & Roudhatul (2020) yaitu Hubungan Optimisme dan *Grit* pada Mahasiswa Yang berwirausaha di Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara optimisme dengan *grit* serta mengetahui gambaran deskriptif dari masing-masing variabel pada mahasiswa yang berwirausaha di Universitas Negeri Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *incidental sampling*, dengan 269 responden mahasiswa yang berwirausaha di Universitas Negeri Semarang.

Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi spearman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara optimisme dan *grit*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek yang berbeda yakni mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh sedangkan peneliti menggunakan sampel mahasiswa Yang berwirausaha di Universitas Negeri Semarang. Sedangkan peneliti menggunakan sampel mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Adapun penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Widyastuti dan Leylasari (2023) dengan judul Hubungan antara *Hope* (Harapan) dengan *Grit* (Kegigihan) Mahasiswa yang Sedang Berkuliah di Kota Madiun yang bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara *hope* (harapan) dengan *grit* (kegigihan) pada mahasiswa yang sedang berkuliah di Kota Madiun. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdapat 200 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala optimisme dan skala *grit* (kegigihan) yang disusun oleh peneliti. Perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek yang berbeda yakni variabel x dan sampel penelitian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hapsariny (2018) dengan judul Kontribusi Optimisme Terhadap *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas "X" Bandung (suatu studi pada mahasiswa jurusan desain komunikasi visual yang sedang mengambil mata kuliah mayor). Subjek dalam penelitian ini adalah populasi mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain jurusan Desain Komunikasi Visual yang sedang mengambil mata kuliah mayor tingkat 1 yang berjumlah 71 orang. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode

fungsional. Alat ukur optimisme dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi peneliti dari alat ukur dari Martin Seligman, dan alat ukur *grit* merupakan modifikasi peneliti dari alat ukur dari Angela Duckworth. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Validitas dari alat ukur optimisme berkisar dari 0,02-0,60 dengan reliabilitas berkisar antara 0,21-0,50, sedangkan validitas alat ukur *grit* berkisar 0,313-0,630 dengan reliabilitas sebesar 0,617. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu sampel penelitian.

Berdasarkan kelima penelitian yang telah disebutkan, terdapat perbedaan dalam hal lokasi, subjek, dan tahun penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ruang lingkup dan konteks yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kekhasan tersendiri dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

